

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD: Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*

**Luke Suciyati Amna¹,
Aminah²,
Khairudin³,
Herry Goenawan Soedarsa⁴,
Hapis Kiki Pribadi⁵**

^{1,2,3,4}Dosen FEB Universitas Bandar Lampung
⁵Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung

E-mail:

luke.suciyati.amna@ubl.ac.id
aminah@ubl.ac.id
khairudin@ubl.ac.id
herry@ubl.ac.id
hapiskiki475@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeteksi bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap *financial distress* secara simultan dan parsial pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jenis penelitian yakni memakai kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yakni profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DAR) dan variabel dependen yakni *financial distress* (ICR). Populasi memakai seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sejumlah 709 bersumber idx.co.id. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat 25 perusahaan. Metode analisis memakai regresi logistik dinyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Financial Distress

Pendahuluan

Pada saat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin menurun sehubungan dengan data Badan Pusat Statistik perekonomian tahun 2019 turun 5,02% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%.

Menurut kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto menyatakan salah satu penyebabnya yaitu pertumbuhan dari sektor industri mengalami perlambatan dan pengolahan yang melemah (Fajar Febrianto, Tempo 2020). Dari Kondisi ini dapat memicu timbulnya krisis keuangan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan mengalami financial distress (kesulitan keuangan).

Menurunnya sektor industri perusahaan di Indonesia sedang mengalami penurunan kesulitan keuangan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia. Delisting yaitu apabila saham terdaftar dibursa mengalami penurunan kriteria sehingga tidak memenuhi persyaratan pencatatan maka sahamnya akan dihapus dan tidak bisa ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia (Permana Djadang et, al 2017). Delisting terjadi karena perusahaan menyatakan bangkrut, perusahaan melakukan pemberhentian operasi, merger, tidak melengkapi persyaratan otoritas bursa atau menjadi perusahaan tertutup. Fenomena delisting sepanjang 2020 Bursa Efek Indonesia mengeluarkan 6 emiten dari berbagai sektor:

Tabel I
Perusahaan Delisting dari Bursa Efek Indonesia periode 2020

Tahun	Nama Perusahaan Delisting	Sektor atau Sub Sektor	Penyebab
2020	1. Borneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN)	Pertambangan	Kesulitan keuangan
2020	2. Evergreen Invesco Tbk (GRENN)	Perdagangan Besar (barang produksi & barang konsumsi)	Kesulitan keuangan
2020	3. Arpeni Pratama Ocanan Line Tbk (APOL)	Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	Kesulitan keuangan
2020	4. Danayasa Arthatama Tbk (SCBD)	Property & Real Estate	Kesulitan keuangan
2020	5. Leo Invesments Tbk (ITTG)	Perdagangan, Jasa & Investasi	Kesulitan keuangan
2020	6. Cakra Mineral Tbk (CKRA)	Pertambangan Logam & Mineral	Kesulitan keuangan

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([.idx.co.id](http://idx.co.id))

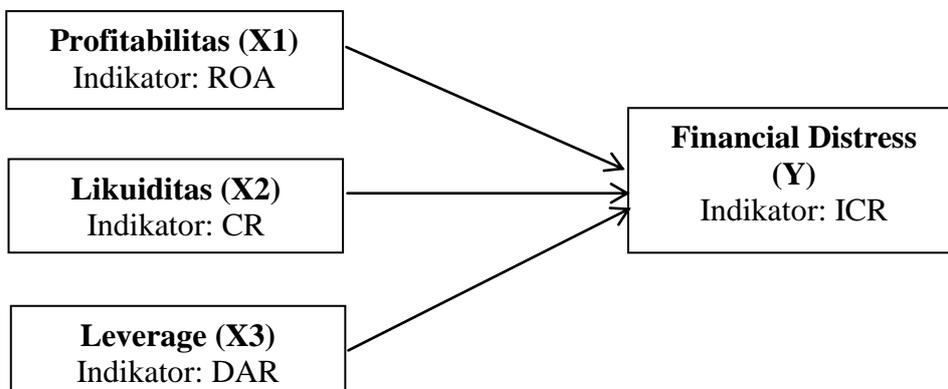
Perusahaan yang mengalami delisting karena kesulitan keuangan merupakan suatu gambaran mengindikasikan kesehatan keuangan perusahaan atau tata kelola perusahaan yang buruk. *Financial distress* sering terjadi karena tidak mampu menjaga dan mengelola kestabilan kinerja keuangan perusahaan yang bermula dari kegagalan atas memasarkan produk yang dihasilkan mengakibatkan penurunan volume penjualan sehingga laba akan menurun beresiko mengalami kerugian bersih dan kerugian operasional periode berjalan pada perusahaan (Chairunesia et al, 2018). Berdasarkan uraian, fenomena, maka tujuan atas penelitian ini yaitu guna menganalisis dan mendeteksi bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* terhadap *financial distress*.

Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Teori yang digunakan adalah *Signalling Theory* diciptakan oleh Spence (1973) mengemukakan suatu sinyal atau syarat untuk memberikan suatu informasi. Dalam penelitian Immannuel (2015) bahwa ada dua jenis sinyal diperusahaan yaitu *signal* buruk (*bad news*) dan *signal* baik (*good news*). Artinya dalam perusahaan akan memberikan informasi sinyal baik kepada para stakeholder dalam meningkatkan laba dan harga saham perusahaan, jika perusahaan memberikan informasi sinyal buruk kepada stakeholder cenderung membatasi informasi kepublik.

Kerangka Pemikiran



Gambar I. Kerangka Pemikiran

Hipotesis atas penelitian ini yang dikemukakan teori, dapat dijadikan permasalahan antara lain:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

H3: Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong atas kuantitatif, dimana menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage pada *financial distress*. Dan untuk menjadi Objek adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Populasi memakai seluruh perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Terdapat 709 perusahaan (BEI) atau website langsung idx.co.id. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik prosedur *purposive sampling* yang berarti “memiliki tujuan mencapai secara *representative* searah atas kriteria antara lain.

Jenis data memakai data sekunder, diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dan dokumen laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI atau website dari idx.co.id.

Data yang dikumpulkan memakai teknik dokumentasi yakni pengumpulan dokumen laporan keuangan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Serta metode perpustakaan dengan refrensi jurnal nasional maupun internasional yang mendukung penelitian ini.

Untuk mempermudah atas penelitian ini, maka diuraikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Profitabilitas dapat dicari dengan *ROA (Retrun On Asset)*, yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan atas jumlah total aset, bisa dicari sebagai berikut:

$$ROA : \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{total aset}$$

Likuiditas dapat dihitung dengan *CR (Current Ratio)*, yaitu dapat membandingkan total aset lancar dan kewajiban lancar, dengan rumus sebagai berikut:

$$CR : \text{Aset lancar} / \text{kewajiban lancar}$$

Leverage dapat dicari dengan *DAR (Debt to Asset)*, yaitu membandingkan antara seluruh total utang dan total aset maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR : \text{Total hutang} / \text{total aset}$$

Financial distress diukur memakai *interest coverage ratio (ICR)* dengan membandingkan laba sebelum bunga pajak dan beban bunga. *Financial distress* dinyatakan *variabel dummy*, jika perusahaan mempunyai *interest coverage ratio* rendah dari satu maka dinyatakan *financial distress* maka diberi angka 1, dan untuk yang tidak mengalami diberi angka 0. Dapat dirumuskan:

$$ICR : \text{Operating profit} / \text{Interest expense}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PROFIT	75	-2.64	.61	.0253	.37557
LIKUID	75	.02	15.82	2.5523	2.79610
LEVE	75	.07	2.90	.5340	.50117
Valid N (listwise)	75				

Statistik deskriptif menunjukkan hasil nilai minimal, maksimum, rata-rata dan standart deviasi sebagai berikut:

- a) Dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) pada 25 perusahaan yang diteliti periode 2017-2019 bahwa nilai minimum sebesar -2.64 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2017, nilai maksimum sejumlah 0,61 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2019, nilai mean sejumlah 0,0253 untuk standar deviasi sejumlah 0,037557. Demikian dengan profitabilitas yang tinggi bahwa perusahaan dapat mengendalikan asetnya secara efektif dan efisien sehingga suatu perusahaan akan terlepas dari *financial distress*.
- b) Dapat diketahui likuiditas (CR) pada 25 perusahaan yang diteliti periode 2017-2019 bahwa nilai minimum sejumlah 0,02 yaitu PT Magna Investama Makmur Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 15,81 yaitu Champhina Ice Cream Industry Tbk pada 2017, nilai mean sejumlah 2.5523, untuk standar deviasi sejumlah 2.79610. Demikian dengan nilai likuditas yang besar maka bahwa perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya.
- c) Dapat diketahui leverage (DAR) pada 25 perusahaan yang diteliti periode 2017-2019 bahwa nilai minimum sejumlah 0,07 yaitu PT Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2019, nilai maksimum sejumlah 2.90 yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada 2018, nilai rata mean sejumlah 0.5340 untuk standar deviasi sejumlah 0,50177. Demikian dengan leverage ini harta yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional diperoleh dari kreditur berupa pinjaman dana.
- d) Dapat diketahui bahwa jumlah (N) yang diteliti sebanyak 75 sampel dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2019.

Tabel 4
 Statistik Deskriptif
Financial Distress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak FD	58	77%	77%	77.0
	FD	17	22%	22.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Hasil perolehan statistik deskriptif atas distribusi frekuensi menunjukkan data yang diperoleh 58 atau sebanyak 77% yang tidak mengalami *financial distress*. Data yang diperoleh 17 atau 22% perusahaan mengalami *financial distress*. Dapat diketahui bahwa sampel atas penelitian ini lebih banyak yang tidak mengalami *financial distress*.

Tabel 5

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.643	1.556
.826	1.211
.551	1.815

Berdasarkan hitungan output multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 sementara *VIF* setiap variabel lebih kecil dari 10,00 sehingga disimpulkan bawasannya tidak terjadinya Multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Kelayakan Model

Tabel 6

Uji Hosmer and Lemeshow Goodnes Fit

Step	<i>Chi Square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
1	4.450	7	.727

Pada tabel 6 hasil atas pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* terdapat *Chi-square* 4.450 dengan signifikansi sebesar 0,727. Dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi atas penelitian ini dapat digunakan karena sesuai dan cocok dengan data observasinya.

Uji Menilai Model Fit

Tabel 7

Uji Menilai Model Fit

Iterarion	-2 Log Likelihood
Step 0	83.028
Step 1	47.301

Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan atas *-2log likelihood* awal pada step 0 sebesar 83.028, sesudah ketiga variabel dimasukkan terjadi penurunan untuk nilai *-2 log likelihood* akhir step 1 menjadi 47.301. Dapat diartikan bahwa model regresi baik, model dihipotesiskan layak digunakan (Santoso, 2014:220).

Pengujian Omnibus Tes

Omnibus Test Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig
Step 1	Step	32.981	3	.000
	Block	32.981	3	.000
	Model	32.981	3	.000

Berdasarkan pengujian diatas didapat nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil 0,05 artinya terdapat pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama terhadap *financial distress*.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 9
Model Summary

Step	-2 log likelihood	Cox & Snell R-square	Nagelkerke R-Square
1	47301 ^a	.356	.541

Pada tabel 9 uji *model summary* menyatakan atas *Nagelkerke RSquare* sejumlah 541 berarti 54,1% artinya variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dapat menerangkan variabel dependen yakni *financial distress*, sedangkan 45,9% sisanya dijelaskan variabel independen lain diluar model.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 10
 Klasifikasi 2x2

		Observed		Predicted		
				Financial Distress		Percentage Correct
				0	1	
Step 1	FD	TIDAK FD	FD	56	2	96.6
			FD	7	10	58.8
Overall Percentage						88.0

Pada tabel menunjukkan atas 75 sampel, 58 perusahaan diantaranya tidak mengalami kondisi *financial distress* dari 56 sampel perusahaan atau presentase 96,6% dapat diprediksi secara tepat dengan model regresi logistik, 2 sampel atau 3,4% tidak dapat diprediksi dengan tepat. Dari sampel 17 perusahaan mengalami kondisi *financial distress*, ada 10 sampel atau 58,8% dapat diprediksi dengan tepat dan 7 atau 41,2% tidak dapat diprediksi. Hasil dari kesemuanya maka ketetapan model klasifikasi sebesar 88,0% yang dapat dilakukan prediksi selanjutnya.

Pengujian HipotesisTabel 11
Uji Hipotesis

		B	S.E	Wald	Df	Sig	Exp (B)	95% C.I.for EXP (B)	
								Lower	Upper
Step1 ^a	X1	-14.905	5.190	8.246	1	.004	.000	.000	.009
	X2	-.033	.259	.016	1	.899	.968	.583	1.607
	X3	5.406	2.099	6.631	1	.010	222.681	3.637	13633.789
	Constant	-3.463	1.383	6.266	1	.012	.031		

a. Variabel (s): PROFIT, LIKUID, LEVE.

Pengujian atas regresi logistik diperoleh sebagai berikut:

$$FD = -3.463 -14.905 (\text{PROFIT}) -0,033 (\text{LIKUID}) + 5.406 (\text{LEVE}) + e$$

Keterangan :

- FD = *Financial Distress*
 PROFIT = Profitabilitas (ROA)
 LIKUID = Likuiditas (CR)
 LEVE = Leverage (DAR)
 e = eror

Pada tabel 12 hasil uji hipotesis dapat disimpulkan:

- Bahwa hipotesis penelitian H1 dapat didukung dan diterima. Penerimaan hipotesis penelitian ini dikarenakan ROA memiliki nilai sig 0,004 dan memiliki nilai koefisien sebesar - 14.905 dengan arah koefisien negatif. Hal ini ROA mempunyai pengaruh signifikan dan negatif dapat disimpulkan bahwa variabel independen dengan indikator ROA berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
- Bahwa hipotesis penelitian H2 dapat didukung dan diterima, tetapi pengaruhnya bernilai tidak signifikan. Hal ini dikarenakan nilai sig diatas 0,05 yaitu sebesar 0,899 dan diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,033 yang artinya variabel independen indikator CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.
- Bahwa hipotesis H3 dapat didukung dan diterima. Penerimaan hipotesis penelitian ini dikarenakan DAR memiliki nilai sig 0,010 dan nilai koefisien beta 5.406 dengan arah positif yang artinya variabel independen indikator DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Pembahasan

- a) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*
Perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi dapat diartikan dapat mengelola dan menggunakan asetnya secara efisien dan efektif. Untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga mengurangi biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan. Menurunnya biaya atau beban akan berdampak penghematan dan kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan bisnis atau aktivitasnya maka akan terhindar *financial distress*. Sebaliknya jika profitabilitas rendah karena ketidakefisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba sehingga perusahaan akan menimbulkan kerugian berakibat untuk arus kas negatif dan perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*. Hasil menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini didukung Intan Saputri Ayuningtyas dan Bambang Suryono (2019) menunjukkan bawa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
- b) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*
Tinggi dan rendahnya rasio likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan untuk predeksi *financial distress* dikarenakan tidak ada perbedaan antara likuiditas *financial distress* maupun tidak mengalami *financial distress*. Dalam perusahaan ketetapan likuiditas yang sehat berada dalam 2 setiap I hutang lancar dimiliki perusahaan maka tersedia 2 aset lancar menutupi kewajiban lancarnya yang sudah jatuh tempo. Jadi rata rata berada dalam penelitian diatas 1 dari periode 2017-2019 untuk menutupi hutang lancarnya. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada perbedaan signifikan antara perusahaan yang mengalami *financial distress* maupun perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Fitri Marfangatun (2017) likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c) Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*
Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi maka menimbulkan semakin besar akan terjadinya *financial distress*. Bilamana suatu perusahaan semakin menggunakan jumlah hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang beresiko terjadi kesulitan untuk pembayaran pada saat waktu yang ditentukan atau masa mendatang karena hutang lebih tinggi dari aset yang dimiliki sehingga perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan laba yang lebih banyak untuk membayar hutang dan besarnya bunga. Untuk ini akan memberikan *sinyal bad news* bagi investor disebabkan perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi berarti suatu perusahaan mempunyai hutang dari perolehan pendanaan tidak menjamin total aktiva yang dimiliki, sehingga para investor tidak melakukan investasi dalam perusahaan. Hasil Penelitian didukung Vania Azalia dan Yuliasuti (2019) menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan yang positif terhadap kondisi *financial distress*.

Kesimpulan

- a) Profitabilitas diproksikan dengan ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*
- b) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kondisi *financial distress*
- c) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*

DAFTAR PUSTAKA

- Christon Simanjuntak, Farida Titik, Wiwin Aminah. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) *e Proceeding of Management*: Vol. 4, No.2.
- Erni Masdupi, Abel Tasman dan Atri Davista. (2018) The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. *Advances in Economic, Business and Management Research*, volume 57.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke 2, Bandung:Alfabeta
- Fajar Pebrianto, (2020). Penyebab Pertumbuhan Ekonomi 2019 Turun Jadi 5,02 Persen. <http://bisnis.tempo.co/read/1303775/penyebab-pertumbuhan-ekonomi-2019-jadi-502-persen> (Tanggal akses, 20 Oktober 2020).
- Fenomena Delisting dari Bursa Efek Indonesia, (2020). <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/> (Tanggal akses, 15 November).
- Fitri Marfangatun. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prodi Akuntansi UPY*.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery, (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition. Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Ikhwan Ratna & Marwati, (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan yang Delisting dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1(1), 51-62, 2018.
- Imam, Ghozali dan A. Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Indah Permata Sari, Arik Susbiyani dan Achmad Syahfrudin. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan yang terdapat di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9 (2).

- Intan Saputri Ayuningtiyas dan Bambang Suryono. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8 (1).
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Putri Santika Dewi, Putri Dwi Wahyuni dan Danang Choirul Umam. (2020). Pengaruh Corporate Governence dan Ukuran Terhadap *Financial Distress* (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* 3 (1).
- Randy Kurnia Permana, Nurmala Ahmar,dan Syahril Djadang. (2017). Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 7 (2), 149-166,
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Querterly Journal Of Economics*, 87(3), 355-374.
- Syamsuddin Lukman, (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan). Edisi Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vania Azalia dan Yuliasuti Rahayu. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Vol 8 No 6.
- Wieta Chairunesia, Putri Renata Sutra, dan Sely Megawati Wahyudi. (2018). Pengaruh Good Corporate Governence dan Financial Distress terhadap Manajamen Laba pada perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam Asean Corporate Governence Score Card. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11 (2), 232-250, 2018.